

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaannya, baik itu untuk mengembangkan, menguji maupun menemukan suatu kebenaran pada pengetahuan yang dikaji.¹

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Diperlukan suatu pendekatan penelitian tertentu dalam proses penelitian, maka dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini adalah suatu teknik penelitian yang memiliki fungsi untuk mengkaji atau meneliti berbagai macam populasi, serta sampel pada penelitian. Teknik kuantitatif pada pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan dalam memproses analisis data teknik yang digunakan adalah teknik yang bersifat kuantitatif. Hal ini dilakukan karena untuk menguji hipotesis yang peneliti sudah ditetapkan sebelumnya.²

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang berdasarkan atas landasan kerangka teori, gagasan-gagasan yang terdapat dari berbagai ahli ataupun berdasarkan pada pengalaman peneliti atas dasar pemahamannya. Sehingga hal tersebut akan dilanjutkan pada perluasan suatu permasalahan yang didalamnya terdapat suatu pemecahan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 65.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

yang berfungsi untuk memperoleh suatu pembenaran dan ditunjang oleh dukungan yang bersifat relevan serta empiris.³ Pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk mengkaji suatu fakta, serta mendapatkan deskripsi yang statistik yang dapat menafsirkan hasil dari penelitian yang ada.⁴

Maka dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang berkaitan langsung dengan pengaruh *focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswi pengguna kosmetik wajah di sekolah kelas XII SMKN 2 Blitar. Hal ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam apakah teknik *focus group discussion* ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa yang menggunakan kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar. Dalam pengumpulan data peneliti berusaha untuk mengumpulkan data terdapat pada populasi yang selanjutnya akan diuraikan secara sistematis yang berkaitan langsung dengan pengaruh *focus group discussion* dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswi pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

2. Jenis Penelitian

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari suatu metode yang digunakan, yaitu sesuaikan antara metode yang digunakan dengan tujuan dan objek yang diteliti. Dengan hal tersebut pelaksanaan penelitian akan berjalan sistematis dan terarah sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *True Experimental Design* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sebab peneliti

³ Ahmad Tamzir, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011), hal. 64- 68

⁴ *Ibid*, hal

menggunakan metode ini dikarenakan adanya kelompok kontrol didalamnya. *Pretest design* sebelum diberikan layanan dan *posttest* sesudah adanya perlakuan serta *control group* yang tidak diberikan perlakuan. Sehingga dapat melakukan perbandingan dengan akurat antara sebelum diberi layanan dan sesudah diberikan layanan dan tidak yang diberikan layanan sama sekali.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Subjek	<i>Pre- test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Ex	O ₁	X	O ₂
C	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

Ex : Subjek Eksperimen

C : Subjek Kontrol

O₁ : *Pre test* untuk mengukur rata rata hitung (mean) perilaku disiplin sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok melalui FGD.

X : Pemberian layanan FGD dengan jangka waktu tertentu.

O₂ : *Post-test* mengukur rata-rata hitung (mean) perilaku disiplin pengguna kosmetik wajah setelah pemberian layanan bimbingan kelompok melalui metode FGD.

O₃ : Nilai *pre test* subjek kontrol.

O₄ : Nilai *post test* subjek kontrol.

Tahapan rancangan penelitian guna memberikan penjelasan pada penelitian yang akan dilakukan:

- a. *Pretest* dilakukan guna memberikan angket kepada objek penelitian sebelum memberikan layanan *focus group discussion* (FGD).
- b. Selanjutnya, pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik *focus group discussion* kepada peserta didik atau kelompok dengan waktu yang tidak ditentukan.
- c. *Posttest* pemberian kuesioner setelah layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi ini diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada perubahan hasil atau tidak terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa pengguna kosmetik wajah disekolah. Selanjutnya melakukan analisis data rumus *t-test*.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dari penelitian atau yang menjadi titik pusat perhatian pada penelitian. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini:

1. Identitas Variabel

b. Variabel bebas atau Independen (X)

Variabel merupakan variabel yang memberi pengaruh. Maka pada penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok melalui teknik *focus group discussion* (FGD).

b. Variabel terikat atau Dependen (Y)

Keberadaan variabel terikat tergantung pada variabel bebas. Maka variabel terikat pada penelitian ini meningkatkan perilaku

disiplin siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tersendiri yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁵ Berarti populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah kelas XII Pemasaran SMKN 2 Blitar.

Tabel 2. Siswa Ragam

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XII PM 1	-	28	28 siswi
XII PM 2	2	24	26 siswa
XII PM 3	5	26	31 siswa
XII PM 4	2	27	29 siswa
Total	9	105	114

⁵ *Ibid*, hal. 80.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi tersebut. ⁶Maka sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan objek atau subjek penelitian. Maka dari penelitian ini sampelnya ada pada kelas XII PM1 dan PM 2 dengan jumlah 52 sampel.

Tabel 3. Sampel

Kelas	Siswa	Jumlah
XII PM 1	28	28 siswa
XII PM 2	24	24 siswa
Total		52

3. Teknik Sampling

Metode teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel yang di dalamnya terdapat prosedur tertentu sebagai bentuk perwakilan dari populasi. Maka untuk penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini merupakan cara peneliti untuk mengambil sampel dengan kriteria khusus supaya nantinya sampel yang diambil sesuai dengan tujuan yang diteliti. Terdapat teknik untuk pengambilan sampling yang dilakukan dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a. Siswa

⁶ *Ibid*, hal. 85

perempuan. b. Di kelas XII c. Memiliki kecenderungan menggunakan kosmetik di sekolah.

D. Kisi-kisi Instrumen

Di Dalam penelitian ini variabel Y adalah yang dikaji atau diteliti oleh peneliti, berupa kedisiplinan pada siswi pengguna kosmetik wajah disekolah yang meliputi beberapa aspek penelitian, yaitu:

1. Kepatuhan, patuh dalam menjalankan peraturan tata tertib di sekolah.
2. Kesadaran diri, di dorong atas dasar kesadaran diri dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah.
3. Mengatur diri sendiri, Mampu mengatur diri sendiri sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.
4. Tidak terbebani, melaksanakannya tanpa ada rasa beban terhadap peraturan tata tertib di sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang gunanya untuk mengukur kejadian yang ada, ataupun alam yang sedang diamati. Pengukuran instrumen dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran yang didalamnya terdapat empat jenis pengukuran, yaitu skala *likert*, skala *semantic differensial*, *guttman scale* dan *mengukating scale*.⁷ Di dalam penelitian ini pengembangan instrumen yang peneliti gunakan adalah skala *likert*. Sugiono dalam hal ini berpendapat bahwa pengembangan instrumen menggunakan skala *likert* ini untuk mengukur

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. (Bandung. Alfabeta, 2012) hal, 134.

suatu sikap, pendapat, persepsi seseorang atau individu hingga kelompok mengenai suatu fenomena sosial yang ada.

Dengan sistem penggunaan skala *likert* ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk merancang beberapa item instrumen dimana pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Instrumen dalam penelitian ini berupa suatu pernyataan atau pertanyaan, sehingga jawaban yang ada pada instrumen ini memiliki gradasi dari nilainya yang sangat positif sampai dengan ke sangat negatif.⁸

Dalam hal kevalidan instrumen, Sugiyono berpendapat bahwa kevalidan instrumen berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada 3 jenis pengujian validitas instrumen, yaitu pengujian konstruk, validitas isi, dan pengujian validitas eksternal.⁹ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, dimana validitas ini merupakan pengujian yang terdapat pada kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti terkait dengan kedisiplinan. Setelah pembuatan instrumen, langkah selanjutnya adalah peneliti memvalidasikan instrumen yang telah dibuat kepada ahli validitas. Ahli validitas ini adalah penguji dari dosen Bimbingan dan Konseling maupun dosen dari psikologi.

Instrumen yang sudah divalidasi oleh penguji ahli ini selanjutnya diuji cobakan dalam kelompok kecil siswa SMKN 2 Blitar jurusan Pemasaran dengan rentang usia 16 hingga 18 tahun. Dilakukannya uji kelompok kecil ini

⁸ *Ibid*, hal. 93

⁹ *Ibid*, hal, 173.

agar memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan dapatkan instrumen yang sudah divalidasi digunakan untuk mengukur kedisiplinan.

Langkah berikutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS agar data yang diperoleh valid serta reliable sehingga terlebih dahulu perlu adanya uji validitas dan reliabilitas.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan realitas atau kejelasan dalam pengolahan data yang dilakukan pada kegiatan penelitian.¹⁰ Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini berupa data primer. Maksud dari data primer adalah data yang didapatkan dari orang yang memiliki keterkaitan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini berupa data pengisian kuesioner atau angket kedisiplinan dan serta data penunjang lainnya seperti data peraturan tata tertib sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan subjek atau responden yang dijadikan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 2 Blitar dari jurusan Pemasaran yang dijadikan peneliti berupa sampel data penelitian.

Pengumpulan data yang dilaksanakan dengan teknik observasi ini merupakan proses pengamatan dari suatu benda, gerak atau proses sesuatu.

¹⁰ Ahmad Tamzir. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras. 2011), hal. 80

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan pada terjadinya proses bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*). Sedangkan pengumpulan data yang berupa dokumen, sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa foto selama terjadinya proses kegiatan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah cara yang dilakukan bagi peneliti guna mendapatkan data penelitian. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian, meliputi:

1. Observasi

Menurut Arikunto, observasi bagian dari pemusatan perhatian kepada objek yang diteliti dengan memanfaatkan alat indra.¹¹ Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan proses penting dalam suatu pengamatan.¹²

Jadi sesuai pendapat diatas, Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang muncul pada objek yang diteliti dengan cara sistematis. Kegiatan observasi dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan kepada siswa sebelum melakukan penelitian dan saat berlangsungnya pemberian layanan bimbingan kelompok.

¹¹ Abdul.F. *Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah Dalam Upaya Meningkatkan MAHARAH QIRA'AH Bagi Siswa Kelas VIII B Mtsn Sumbergiri Ponjong Gunung Kidul Yogyakarta Tahun 2013/2014*. (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan. Univ Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013), hal. 27

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. (Bandung. Alfabeta, 2012), hal. 92.

2. Angket

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket merupakan beberapa pertanyaan yang telah ditulis untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari responden.¹³ Sedangkan menurut Wayan, angket adalah cara pengumpulan data dengan menyajikan daftar pertanyaan yang ditulis untuk diberikan kepada subjek atau objek penelitian yang dimana jawaban tertulis akan didapatkan dari subjek atau objek yang diteliti.¹⁴

Jadi dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan alat untuk memperoleh informasi atau data yang didalamnya terdapat beberapa list pertanyaan untuk kemudian diberikan kepada masing-masing individu. Angket yang akan disajikan oleh peneliti adalah angket langsung. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan perilaku disiplin pengguna kosmetik wajah disekolah pada siswi kelas XII Pemasaran SMKN 2 Blitar.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang mendukung penelitian tersebut untuk memperoleh data responden. Seperti melihat catatan buku, monografi dan sebagainya. Dokumentasi juga alat untuk menyajikan bukti berupa gambaran atau foto terkait dengan kegiatan yang sedang dilakukan didalam penelitian.

¹³ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 11 cet.ke IX. 1993), hal. 128

¹⁴ Meni. H. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Taruna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Lampung: . Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.), hal 72.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menguji hipotesisi penelitian menyusun atau mencari data secara sistematis yang telah diperoleh dari data hasil penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik parametrik yang dimana pada penelitian ini terdapat asumsi data guna untuk memperoleh data yang homogen serta normal untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Uji Instrumen

Terdapat beberapa persyaratan untuk terpenuhinya instrumen yang dapat diberikan kepada responden dalam memperoleh data informasi secara tepat dan benar, yaitu dengan melakukan syarat validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas ini dilaksanakan sebelum kuesioner atau angket diberikan ke kelompok baik itu itu kelompok *excperiment* dan kelompok *control*.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ketetapan yang menunjukkan keahlian atau kevalidan sebuah instrumen.¹⁵ Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika hal tersebut dapat diukur dan memiliki validitas yang tinggi dan juga dapat mengungkap data variabel yang menjadi penelitian. Alat ukur harus mempunyai tingkat validitas dan reabilitas yang tinggi.

¹⁵ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Op. Cit, hal. 144

Validitas skala kedisiplinan pada siswi pengguna kosmetik wajah diuji dengan menggunakan validitas isi yang memperlihatkan sejauh mana item yang terdapat pada tes mencangkup seluruh isi yang akan diukur oleh tes itu. Validitas isi atau *logical validity* penilaian diperoleh dari ahli atau *profecional judgment* atau *expert judgment*.

Serta validasi siswi yang dapat diketahui dengan menggunakan bantuan SPSS. Terdapat kriteria pengujian dalam membandingkan hasil hitung rumus pada tabel nilai-nilai F pada signifikan 5% berikut ini:

Terima H₀ jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H₀ jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Jika data signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan valid atau bisa untuk digunakan. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak valid atau tidak bisa untuk digunakan.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang sudah ajeg atau seberapa jauh hasil yang sudah diukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas menampilkan seberapa jauh hasil pengukurannya dapat dikatakan konsisten apabila dilakukan berulang kali untuk mengukurnya. Penggunaan metode pada uji reabilitas ini menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas

Selain melakukan pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila penelitian bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitian serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.¹⁶

Dalam menguji homogenitas sampel pengetosan didasarkan atas asumsi bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen.¹⁷

b. Uji Normalitas

Setiap variabel yang berdistribusi normal akan mensyaratkan data tersebut menggunakan statistik parametrik, sehingga sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan pengujian normalitas data.¹⁸

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Terdapat pengaruh *focus group discussion* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2

¹⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 289-290.

¹⁷ *Ibid*, hal. 289-290

¹⁸ Suharsimi Ariknto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 11 cet.ke IX. 1993), hal. 289-290.

Blitar, maka dari itu pengujian hipotesis ini menggunakan *True Experimental Design* dengan menggunakan nilai *pretest posttest control group design* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dimana pada pengujian hipotesis ini menggunakan rumus t-test, yang didalamnya terdapat dua kali analisis.

Analisis pertama menguji perbedaan kemampuan awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan yang kedua adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam hal ini uji yang diajukan adalah "*focus group discussion* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pengguna kosmetik wajah disekolah kelas XII SMKN 2 Blitar". Maka pengujian hipotesis ini menggunakan rumus t-test.